

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola rantai pasokan sayuran di Pasar Baru Muntok terdapat 4 pola yaitu: (1) petani sampai ke konsumen, (2) pedagang pengumpul sampai ke konsumen, (3) pedagang antar wilayah sampai ke konsumen dan (4) kebun sendiri sampai ke konsumen. Dari 4 pola tersebut terdapat 11 saluran pemasaran.
2. Volume sayuran yang masuk ke Pasar Baru Muntok berdasarkan jenisnya adalah: jenis sayuran daun 58.820 kg per bulan, jenis sayuran buah 61.215,5 kg per bulan, jenis sayuran bunga 990 kg per bulan, jenis sayuran biji dan polong 10.465 kg per bulan dan jenis sayuran umbi 78.550 kg per bulan. Volume sayuran yang keluar dari Pasar baru Muntok berdasarkan jenisnya adalah; jenis sayuran daun 11.685 kg per bulan, jenis sayuran buah 8.797,5 kg per bulan, jenis sayuran bunga 0 kg per bulan, jenis sayuran biji dan polong 412,5 kg per bulan dan jenis sayuran umbi 15.160,5 kg per bulan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat volume pasokan sayuran diantara 9 variabel penduga hanya 5 variabel yang berpengaruh secara statistik pada taraf 5 persen, dimana $\text{sig} < 0.05$ yaitu keuntungan (X_2) dengan nilai 0.000, jumlah permintaan (X_3) dengan nilai 0.000, ragam (X_4) dengan nilai 0.023, ketersediaan (D_1) dengan nilai 0.018 dan daerah pemasok (D_3) dengan nilai 0.008. Sementara variabel yang tidak berpengaruh adalah harga (X_1) dengan nilai 0.310, jenis sayuran (X_5) dengan nilai 0.522, margin (X_6) dengan nilai 0.412 dan kualitas (D_2) dengan nilai 0.412.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis serta telah diambil kesimpulan, maka perlu ditindak lanjuti dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pedagang dapat memperluas pengambilan pasokan sayuran serta pemasaran sayuran dengan meningkatkan hubungan kerjasama dan kepercayaan.
2. Diharapkan kepada pedagang besar dapat meningkatkan penyediaan sayuran lokal (sayuran yang tersedia di Kecamatan Muntok) sehingga sayuran yang diperjualbelikan beraneka ragam daerah pasokannya, selain itu pula agar dapat memanfaatkan potensi hasil alam sendiri yang ada di Kecamatan Muntok.
3. Diharapkan kepada pedagang untuk meningkatkan ketersediaan sayuran, dengan banyaknya ketersediaan maka margin yang ditentukan oleh pedagang tidak terlalu tinggi sehingga dapat menimbulkan niat konsumen untuk membeli.
4. Diharapkan dari pemerintah atau instansi yang terkait agar membuat data mengenai volume pasokan berdasarkan ragamnya di seluruh pasar Kabupaten Bangka Barat, dimana data tersebut dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai data landasan pembandingan.